## KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 041/MENKES/SK/I/2006

## **TENTANG**

# PANITIA PENYELENGGARA PEKAN IMUNISASI NASIONAL (PIN) POLIO DAN SUB PIN POLIO TAHUN 2006

## MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

#### Menimbang

- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 039/Menkes/SK/I/2006 tentang Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio dan SUB PIN Polio Tahun 2006, perlu dibentuk Panitia Penyelenggara Pekan Imunisasi (PIN) Polio dan SUB PIN Polio Tahun 2006;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Panitia Penyelenggara Pekan Imunisasi (PIN) Polio dan SUB PIN Polio Tahun 2006;

### Mengingat

:

- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3143);
- 2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
- 3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
- 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235);
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3447);
- 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 560/Menkes/Per/VIII/1989 tentang Jenis Penyakit Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah, Tata Cara Penyampaian

Laporan dan Tata Cara Penanggulangan Seperlunya;

- 7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 636/Menkes/SK/VII/1997 tentang Pelaksanaan Survailans Acute Flaceid Paralysis Menuju Indonesia Bebas Polio Tahun 2000:
- 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Per/Menkes/ XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan;
- 9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1611/Menkes/SK/XI/2005 Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi;
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1626/Menkes/SK/XII/2005 tentang Pedoman Pemantauan dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI);

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 039/Menkes/SK/I/2006 Tentang Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio dan Sub PIN Polio Tahun 2006.

# **MEMUTUSKAN:**

Menetapkan :

Kesatu : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PANITIA** 

PENYELENGGARA PEKAN IMUNISASI NASIONAL (PIN)

POLIO DAN SUB PIN POLIO TAHUN 2006

Kedua : Susunan personalia Panitia sebagaimana tercantum dalam

Lampiran Keputusan ini.

Ketiga : Panitia bertugas :

a. membantu Menteri Kesehatan dalam menyiapkan kebijaksanaan pelaksanaan PIN Polio dan Sub PIN Polio;

- b. meningkatkan koordinasi operasional dengan unsur terkait upaya Pelaksanaan PIN Polio dan Sub PIN Polio;
- c. meningkatkan dan menjaga keseimbangan kegiatan Surveilans Acute Flaccid Paralysis;
- d. memobilisasi dana untuk mendukung upaya Pelaksanaan PIN Polio dan Sub PIN Polio di Indonesia.

Keempat : Dalam melaksanakan tugasnya, panitia bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan, melalui Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Kelima : Panitia wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan

kegiatannya secara berkala kepada Menteri Kesehatan.

Keenam : Segala pembiayaan yang timbul dari pelaksanaan tugas Panitia

dibebankan pada Anggaran Departemen Kesehatan Tahun 2006.

Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 13 Januari 2006

**MENTERI KESEHATAN,** 

Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP(K)

## Tembusan Kepada Yth:

- 1. Menteri Koordinator Bidang Kesra;
- 2. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
- 3. Menteri Dalam Negeri;
- 4. Menteri Keuangan;
- 5. Menteri Perhubungan;
- 6. Kepala Perwakilan WHO di Indonesia;
- 7. Kepala Perwakilan UNICEF di Indonesia;
- 8. Ketua Umum Tim Penggerak PKK.